

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji kointegrasi yang dilakukan terlihat bahwa nilai hitung *Trace Statistic* dan maksimum *Eigenvalue* lebih besar dari pada nilai kritisnya, maka terdapat kointegrasi paada level 5%. nilai-nilai *Trace Statistic* dan maksimum *eigenvalue* lebih besar dari nilai *critical value*, yang berarti adanya hubungan jangka panjang antara variabel terbukti.
2. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* menunjukkan bahwa pada jangka pendek adanya *Shock* pada variabel FDI, INF, NX dan GE terlihat respon yang diberikan cenderung berfluktuasi namun pada periode awal FDI memberikan respon positif terhadap pertumbuhan ekonomi. INF dan NX adanya *Shock* memberikan respon positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel GE memberikan respon negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* menunjukkan bahwa pada Jangka menengah adanya *Shock* yang diberikan pada variabel FDI, INF, dan NX memberikan respon negatif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel GE memberikan respon positif terhadap pertumbuhan ekonomi walaupun pada periode berikutnya respon yang diberikan masing-masing variabel cenderung berfluktuatif.
4. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* menunjukkan bahwa pada Jangka panjang variabel FDI, INF, NX, dan GE cenderung berfluktuatif walaupun

pada periode awal terlihat bahwa adanya *Shock* yang diberikan pada variabel FDI, INF, dan NX memberikan respon positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel GE memberikan respon negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Berdasarkan hasil uji *Varian Decomposition*, variabel FDI, INF, NX dan GE pada jangka pendek masing-masing berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pada periode pertama FDI, INF, NX, dan GE tidak merespon sama sekali, dimana respon variabel-variabel tersebut muncul pada periode ke-2 dengan kontribusi paling besar diberikan oleh variabel INF. Pada jangka menengah variabel NX memberikan kontribusi paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada jangka panjang variabel yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu variabel INF.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengambil kebijakan ekonomi yang mendorong terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dengan tetap menjaga stabilitas rupiah, meningkatkan kinerja, juga mencari bahan baku alternatif untuk industri dalam negeri.
2. Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan investasi di Indonesia, pemerintah harus dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, meningkatkan keamanan negara dan regulasi yang tepat agar para investor, baik asing maupun dalam negeri, dapat merasa aman dan

tertarik untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal FDI, pemerintah harus dapat mempertimbangkan keuntungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dari penanaman modal asing yang memiliki prospek kerja yang berbeda dari perusahaan dalam negeri yang telah ada, agar tidak menghambat masing-masing perusahaan dalam meningkatkan potensinya.

3. Pemerintah harus bekerjasama dengan BI dalam mengendalikan tingkat inflasi negara yaitu dari sisi moneter agar tetap bertahan dalam angka normal. Serta menjaga kestabilan harga-harga umum di pasar agar suatu saat tidak anjlok atau melonjak secara tiba-tiba yang nantinya dapat mengakibatkan inflasi dan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi negara.
4. Dalam hal perdagangan internasional, perlu dilakukan upaya untuk mendorong pertumbuhan nilai net ekspor seperti melalui kebijakan untuk mendukung peningkatan ekspor yang diantaranya adalah peningkatan frekuensi dan optimalisasi upaya diplomasi perdagangan bilateral maupun multilateral, serta mengurangi hambatan-hambatan dalam perdagangan luar negeri sesuai dengan komitmen internasional dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional. Juga kebijakan di bidang impor, yang diarahkan untuk menjunjung dan mendukung pertumbuhan industri dalam negeri khususnya yang berorientasi ekspor, menjaga tersedianya kebutuhan barang dan jasa, dan meningkatkan pendayagunaan devisa dalam menjaga keseimbangan neraca pembayaran.

5. Pengeluaran pemerintah hendaknya diarahkan lebih baik agar pembangunan yang dilaksanakan dapat lebih cepat dan alokasi pembangunan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dalam negeri.
6. Masih perlu mengkaji kembali penelitian ini menggunakan metode pendekatan, serta konsep peninjauan yang berbeda agar dapat dilakukan studi komparasi dan mendukung temuan-temuan baru.

